



ABSTRAK

POLITIK LUAR NEGERI CINA SEBAGAI PENJAMIN KEAMANAN ENERGI

Studi ini bertujuan untuk menjelaskan upaya politik luar negeri yang Cina terapkan dalam menjamin keamanannya. Penelitian ini mengkombinasikan beberapa konsep keamanan energi, antara lain adalah: konsep keamanan energi Xu Yi-Chong sebagai benang merah dalam menilik aspek domestik (berkaitan dengan permintaan) dan aspek internasional (berkaitan dengan suplai), serta 1. ketersediaan energi (konsep yang ditawarkan oleh Michael T. Klare dan Bernard D. Cole), 2. hambatan-hambatan suplai energi (Bernard D. Cole dan Asia Pacific Energy Research Centre), 3. kemampuan militer dalam upaya pengamanan suplai energi (Bernard D. Cole), 4. upaya peningkatan keamanan energi (*International Energy Agency*), dan 5. *multi-track diplomacy* (Louise Diamond dan John McDonald) sebagai konsep pendukung. Secara metodologi, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan cara mengolah data primer dan sekunder untuk menganalisis profil sektor energi Cina, variabel ancaman terhadap keamanan energi Cina, dan upaya Cina dalam merespon ancaman tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang menjadi ancaman bagi keamanan energi Cina: variabel internal yang terdiri dari konsumsi energi dan ketersediaan sumber daya energi domestik, serta variabel eksternal yang terdiri dari cadangan energi dunia, keamanan jalur komunikasi laut, konflik geopolitik, dan instabilitas politik negara penyuplai energi Cina. Variabel ancaman tersebut kemudian Cina respon dengan upaya yang diterapkan di ranah domestik: pengoptimalan konsumsi domestik, pembangunan kilang reservasi strategis nasional, dan pengembangan sumber daya energi terbarukan, serta upaya yang diterapkan di ranah internasional sebagai bentuk politik luar negeri Cina atas keamanan energinya: diversifikasi suplai, memanfaatkan kekuatan militer, dan diplomasi energi.

Kata kunci: keamanan energi, politik luar negeri, Cina



ABSTRACT

CHINA'S FOREIGN POLICY AS A GUARANTEE FOR ITS ENERGY SECURITY

This study explain the efforts of China's foreign policy which applied to ensure its energy security. This research combines several concepts of energy security, as follows: Xu Yi-Chong's energy security concept as the main concept in viewing the domestic aspects (relating to the request) and international aspects (relating to the supply), as well as supporting concepts: 1. the availability of energy (the concepts offered by Michael T. Klare and Bernard D. Cole), 2. accessibility barriers (Bernard D. Cole and the Asia Pacific energy Research Centre), 3. utilization of military capability in ensuring energy security (Bernard D. Cole), 4. efforts to increase energy security (International energy Agency), and 5. multi-track diplomacy (Louise Diamond and John McDonald). Methodologically, this research is a descriptive-qualitative research, using primary and secondary data to analyze the profile of China's energy sector, threat as a variabel to China's energy security, and China's efforts in responding to such threats. The results indicate that there are two variables that pose threat to China's energy security: internal variables that consists of energy consumption and the availability of domestic resources, and external variables that consists of the world's energy reserves, security of sea lines of communication, geopolitical conflict, and political instability of China's energy cooperation partner. The threats was responded by applying policies in the domestic sphere: optimization of domestic consumption, the construction of national strategic reservations, and the development of renewable energy resources, as well as the efforts that applied in the international sphere as a form of China's foreign policies on energy security: supply diversification, the utilization of military capability and energy diplomacy.

Keywords: energy security, foreign policy, China